



JEM

Jurnal Equilibrium Manajemen
Online ISSN : 2460-2299

Mei 2024, Volume-10, Issue-1



DAFTAR ISI

Maksum	Pengaruh Der, Tato Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia1-6
Suardi, Yuliana	Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus Pt Activity Based Management Investama Tbk)7-15
Paulinus Jang	Pengaruh Efektivitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Servis Ac (Air Conditioner) Cv Lucky Putra Perkasa Kota Pontianak.....16-32
Diana Fitriani	Pengaruh Brand Image Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian.....33-39
Mayfhuza Anandha Shafitry, Dina Octaviani	Pengaruh Kualitas Produk Dan E-Wom Dengan Brand Image Sebagai Mediasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Realme Di Kota Pontianak40-50
Zikra Alya Jilana, Windi Pratiwi, Febrianawati	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA).....51-57
Donna Youla, Sri Widarti, Kristin Herlin	Tinjauan Terhadap Pengalaman dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani pada Petani Karet Menghasilkan di Desa Jangkang Benua Kabupaten Sanggau.....58-65

JURNAL PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Windi Pratiwi

Co-Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Editor: Angga

Hendharsa Thea

Geneveva J.J.

Arweni Ricola

Dewi Rawa

Reviewer:

Audrey Liwan (Universiti Malaysia Sarawak)

Titik Rosnani (Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak)

Ninin Non Ayu Salmah (Universitas PGRI Palembang)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalviwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telp (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Sartono, Pembantu Dekan I : Adi Mursalin, Pembantu Dekan II : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan III :

Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus Pt Activity Based Management Investama Tbk)

Suardi ¹⁾, Yuliana ²⁾

¹⁾ Akademi Keuangan Dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak

suardisatel@gmail.com yuliana8284@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this research is to determine the level of profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022 (Case Study: PT ABM Investama Tbk). This study aims to determine the level of profitability of PT ABM Investama Tbk. The research method employed in this study is descriptive quantitative method. The data analysis in this research utilizes Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The research findings based on the calculations indicate that the Gross Profit Margin in 2018 amounted to 23%, in 2019 amounted to 18%, in 2020 amounted to 17%, in 2021 amounted to 36%, and in 2022 amounted to 36%, with an overall average of 26% and an industry average of 24.90%. The Net Profit Margin in 2018 was 9%, in 2019 was 1%, in 2020 was 6%, in 2021 was 18%, and in 2022 was 24%, with an average ratio of 12% and an industry average ratio of 3.92%. The Return on Assets in 2018 was 8%, in 2019 was 0%, in 2020 was 5%, in 2021 was 18%, and in 2022 was 17%, with an average ratio of 10% and an industry average ratio of 5.98%. The Return on Equity in 2018 was 27%, in 2019 was 2%, in 2020 was 23%, in 2021 was 52%, and in 2022 was 55%, with an average ratio of 32% and an industry average ratio of 8.32%. Based on the calculation of profitability ratios from 2018 to 2022, PT ABM Investama Tbk experienced fluctuations.

Keywords: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity.*

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus PT ABM Investama Tbk). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT ABM Investama Tbk. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan GPM, NPM, ROA, ROE. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa Gross Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 23%, 2019 sebesar 18%, 2020 sebesar 17%, 2021 sebesar 36%, dan pada tahun 2022 sebesar 36%, dengan rata rata keseluruhan sebesar 26% dan rata-rata industri sebesar 24,90%. Net Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 9%, 2019 sebesar 1%, 2020 sebesar 6%, 2021 sebesar 18%, dan pada tahun 2022 sebesar 24%, dengan rata-rata rasio sebesar 12% dan rata-rata rasio industri sebesar 3,92%. Return On Asset pada tahun 2018 sebesar 8%, 2019 sebesar 0%, 2020 sebesar 5%, 2021 sebesar 18%, dan pada tahun 2022 sebesar 17%, dengan rata-rata rasio sebesar 10% dan rasio rata-rata industri sebesar 5,98%. Return On Equity pada tahun 2018 sebesar 27%, 2019 sebesar 2%, 2020 sebesar 23%, 2021 sebesar 52%, dan pada tahun 2022 sebesar 55%, dengan rata-rata rasio 32% dan rasio rata-rata industri sebesar 8,32%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2018-2022, PT ABM Investama Tbk mengalami Fluktuasi.

Kata Kunci: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Untuk itu pihak manajer keuangan perusahaan dituntut untuk menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

Menganalisis tingkat profitabilitas sangat diperlukan untuk menilai apakah laba yang dihasilkan selama periode mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga perusahaan lebih mudah dalam mengambil keputusan. Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. PT ABM Investama Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan batu bara. Selain dibidang batu bara, perusahaan ini juga berbisnis dibidang logistik, rekayasa peralatan, penjualan bahan bakar dan pelumas, serta pembangkitan listrik. PT ABM Investama Tbk merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) (SAK: 2015). Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Suteja (2018: 76), "Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi

bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Catatan ini memberikan rincian untuk setiap pos yang ada di laporan keuangan. Tujuan utama pembuatan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai tambahan informasi detail pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas pengelolaannya melalui penjelasan yang lebih lengkap terhadap stakeholders.

Analisis Laporan Keuangan “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Hararap 2009: 190). “Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan” (Munawir 2010: 35). Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masalah, saat ini, dan prediksi dimasa mendatang. Hasil dari analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis Rasio Keuangan Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi-laba. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio keuangan akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu” (Kasmir 2019:114). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio sebagai berikut : a. Gross Profit Margin (GPM) b. Net Profit Margin (NPM) c. Return On Assets (ROA) Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba

bersih. d. Return On Equity (ROE) Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis rasio keuangan untuk mengukur bagaimana kinerja pada suatu perusahaan. Alat analisis keuangan yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan pada suatu perusahaan, serta menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Dengan rasio profitabilitas perusahaan dapat mengetahui secara pasti laba atau keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu, serta memahami efisiensi dari sebuah bisnis. Untuk itu perusahaan perlu mengukur profitabilitas perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang.

METODELOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif” (Sugiyono 2013: 13). Populasi merupakan seluruh aspek yang meliputi subjek dan objek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan laporan keuangan pada periode tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi bagian sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan analisis dan pembahasan manajemen perusahaan sesuai periode penelitian” (Sugiyono, 2017: 81).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Gross Profit Margin* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 1
Perhitungan *Gross Profit Margin*
(Dalam Jutaan)

Tahun	Laba Kotor Tahun Berjalan (Rp)	Penjualan Bersih	<i>Gross Profit Margin</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2):(3) (%)
2018	Rp 174.214.132	Rp 773.057.131	23%
2019	Rp 107.830.761	Rp 592.394.952	18%
2020	Rp 101.515.013	Rp 606.407.376	17%
2021	Rp 366.356.778	Rp 1.021.865.474	36%
2022	Rp 521.904.271	Rp 1.445.527.371	36%

Sumber: Data Olahan, 2024

Gross Profit Margin (GPM) pada tabel di atas, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 18% dari yang sebelumnya 23% pada tahun 2018, hal ini dikarenakan turunnya laba kotor yang disebabkan turunnya penjualan bersih. Dan pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* (GPM) juga mengalami penurunan sebesar 17% dari yang sebelumnya 18%. Namun pada tahun 2021 *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 36% dari yang sebelumnya 17% pada tahun 2020, hal ini dikarenakan meningkatnya laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Dan pada tahun 2022 perusahaan dapat mempertahankan *Gross Profit Margin* sebesar 36%, hal ini sebabkan karena perusahaan dapat meningkatkan laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

b. *Net Profit Margin* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 2
Perhitungan *Net Profit Margin*
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Penjualan Bersih	Net Profit Margin (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2018	Rp 67.227.658	Rp 773.057.131	9%
2019	Rp 3.893.964	Rp 592.394.952	1%
2020	Rp 37.740.064	Rp 606.407.376	6%

2021	Rp 186.183.903	Rp 1.021.865.474	18%
2022	Rp 341.903.507	Rp 1.445.527.371	24%

Sumber: Data Olahan, 2024

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2019 mengalami penurunan 1% dari yang sebelumnya 9% pada tahun 2018, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih yang disebabkan turunnya penjualan bersih. Namun pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 6% dari yang sebelumnya 1%, hal ini dikarenakan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* juga mengalami kenaikan sebesar 18% dari yang sebelumnya 6%, hal ini juga dikarenakan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Pada tahun 2022 perusahaan berhasil meningkatkan *Net Profit Margin* sebesar 24% dari yang sebelumnya 18%, hal ini juga disebabkan karena perusahaan mampu meningkatkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

c. *Return On Asset* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 3
Perhitungan *Return On Asset*
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Total Asset	<i>Return On Asset</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2018	Rp 67.227.658	Rp 851.949.796	8%
2019	Rp 3.893.964	Rp 854.228.765	0%
2020	Rp 37.740.064	Rp 827.237.179	5%
2021	Rp 186.183.903	Rp 1.036.704.159	18%
2022	Rp 341.903.507	Rp 1.982.578.564	17%

Sumber: Data Olahan, 2024

Return On Asset (ROA) Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0% dari yang sebelumnya 8% yang mengakibatkan menurunnya laba bersih dan penjualan bersih pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2020 *Return On Asset* meningkat 5% dari yang sebelumnya 0% pada tahun 2019, hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang disebabkan naiknya penjualan bersih pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 mengalami hal yang serupa meningkatnya *Return On Asset* sebesar 18% yang sebelumnya 5% pada tahun 2020, hal ini juga dikarenakan naiknya laba bersih yang disebabkan naiknya

penjualan bersih. Pada tahun 2022 turun kembali sebesar 17 % dari yang sebelumnya 18% pada tahun 2021. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa setelah dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Asset* ternyata setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan.

d. *Return On Equity* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 4
Perhitungan *Return On Equity*
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Total Asset	<i>Return On Asset</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2018	Rp 67.227.658	Rp 247.828.437	27%
2019	Rp 3.893.964	Rp 245.193.711	2%
2020	Rp 37.740.064	Rp 161.749.144	23%
2021	Rp 186.183.903	Rp 356.889.117	52%
2022	Rp 341.903.507	Rp 617.521.275	55%

Sumber: Data Olahan, 2024

Return On Equity (ROE) pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2% dari yang sebelumnya 27%, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23 %. Pada tahun 2021 mengalami hal yang serupa *Return On Equity* meningkat 52% dari yang sebelumnya 23%. Dan pada tahun 2022 perusahaan masih dapat meningkatkan *Return On Equity* sebesar 55% . Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa setelah dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Equity* ternyata setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan.

Tabel 5
Standar Penilaian Rata-rata Industri

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Rata-rata Industri	Keterangan
GPM	23%	18%	17%	36%	36%	26%	24,90%	Baik
NPM	9%	1%	6% 1	18%	24%	12%	3,92%	Baik
ROA	8%	0%	5%	18%	17%	10%	5,98%	Baik
ROE	27%	2%	23%	52%	55%	32%	8,32%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2024

KESIMPULAN

Hasil perhitungan GPM, NPM, ROA, ROE PT ABM Investama Tbk selama 5 tahun yaitu periode 2018-2022 dalam penelitian mengalami fluktuasi sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio gross profit margin pada tahun 2018 sebesar 23%, 2019 sebesar 18%, 2020 sebesar 17%, 2021 sebesar 36%, dan pada tahun 2022 sebesar 36%, dengan rata rata keseluruhan sebesar 26% dan rata-rata industri sebesar 24,90%, sehingga *Gross Profit Margin* dapat dikata baik karena rata-rata rasio GPM melebihi rasio rata-rata industri.
- Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio net profit margin pada tahun 2018 sebesar 9%, 2019 sebesar 1%, 2020 sebesar 6%, 2021 sebesar 18%, dan pada tahun 2022 sebesar 24%, dengan rata rata rasio sebesar 12% dan rata-rata rasio industry sebesar 3,92%, sehingga *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik karena rata-rata NPM melebihi rasio rata-rata industri.
- Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio return on asset pada tahun 2018 sebesar 8%, 2019 sebesar 0%, 2020 sebesar 5%, 2021 sebesar 18%, dan pada tahun 2022 sebesar 17%, dengan rata-rata rasio sebesar 10% dan rasio rata-rata industry sebesar 5,98%, sehingga *Return On Asset* dapat dikatakan baik karena rata-rata ROA melebihi rasio rata-rata industri.
- Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio return on equity pada tahun 2018 sebesar 27%, 2019 sebesar 2%, 2020 sebesar 23%, 2021 sebesar 52%, dan pada tahun 2022 sebesar 55%, dengan rata rata rasio 32% dan rasio rata-rata industri sebesar 8,32%, sehingga *Return On Equity* dapat dikatakan baik karena rata-rata ROE melebihi rasio rata-rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman, Niki. (2016). Corporate Governance. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____ ' (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____ ' (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.

- _____ ' (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____ '(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alafabeta. CV.
- Suteja, I G N. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- V. Wiratna Sujarweni, (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ayub Usman Rasid. (2018). *Analisis Profitabilitas Pada PT Fast Food Indonesia Tbk*. Universitas Gorontalo.
- Nursyahidah Arif. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Regional VII Witel Sulsel Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari Tarumaseli, Susi Siswati. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten Berdasarkan *Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity**. Jurnal Bisnis & Akuntansi. Sumber. Jurnal.
- ABM Investama Tbk. Investing.com. <https://id.investing.com>.